

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM MENINGKATKAN  
STRUKTUR MODAL PADA PT. PELAYARAN  
NASIONAL BINA BUANA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama** : ISKANDAR  
**NPM** : 1405170785  
**Program Studi** : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 18 Oktober 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ISKANDAR  
N P M : 1405170785  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM MENINGKATKAN STRUKTUR MODAL PADA PT. PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA MEDAN

Dinyatakan : (C) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, CA, M.Si

ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Pembimbing

LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris



Dr. FAKRUL HAKIM, S.E., M.M., M.Si

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ISKANDAR

NPM : 1405170785

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM MENINGKATKAN  
STRUKTUR MODAL PADA PT. PELAYARAN NASIONAL BINA  
BUANA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

LUFRIANSYAH, SE, M.Ak

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
H. JANURI, SE, MM, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISKANDAR

NPM : 1405170785

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM  
MENINGKATKAN STRUKTUR MODAL PADA PT.  
PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA MEDAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. PELAYARAN BINA BUANA MEDAN

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



ISKANDAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474 Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ISKANDAR  
NPM : 1405170785  
JURUSAN : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM  
MENINGKATKAN STRUKTUR MODAL PADA PT.  
PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
1/10-2018	- Sistematika penulisan. - Perbaiki Teknik Analisis Data. - Buat Abstrak.	d	
5/10-2018	- Jelaskan Tabel & Cara kerjanya. - Bab IV diperbaiki sesuai dengan panduan.	d	
10/10-2018	- Lembar diperjelas kesimpulan dan saran. - Perbaiki Data pustaka.	d	
13/10-2018	ACC Skripsi	d	

Medan, Oktober 2018

Diketahui/Disetujui  
Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi

LUTFRIANSYAH SE., M.AK

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

## **ABSTRAK**

### **Iskandar (1405170785) Analisis Keputusan investasi Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Medan**

Dalam penggunaan aktiva tersebut diperlukan suatu pengendalian, yaitu dalam bentuk keputusan investasi. keputusan investasi ini adalah total aktiva. Keputusan investasi adalah kemampuan perusahaan menghasilkan efektifitas penggunaan total aktiva. Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Menganalisis keputusan investasi dalam meningkatkan DER pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Medan, Untuk menganalisis faktor yang menyebabkan DER mengalami peningkatan dan DER.

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan Analisis Deskriptif. Data yang dikumpulkan dari PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Medan. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan deskriptif.

Keputusan investasi setiap tahunnya tidak dapat meningkatkan struktur modal dan berada diatas nilai satu. Dapat dilihat bahwa pada beberapa tahun terjadi penurunan struktur modal dan terjadi kerugian, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi struktur modal perusahaan mengalami penurunan dan kerugian

**Kata Kunci : Keputusan Investasi, Struktur Modal**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Analisis Keputusan investasi Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana “**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda **Paini** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **H. Januri S.E., MM., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Lufriansyah SE, M.Ak**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Sahabat penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi **Dwi, Noval** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, September 2018

**ISKANDAR**  
**1405170785**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

**KATA PENGANTAR.....i**

**DAFTAR ISI.....iv**

**DAFTAR TABEL .....vi**

**DAFTAR GAMBAR .....vii**

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah.....6

C. Rumusan Masalah..... 6

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7

**BAB II LANDASAN TEORI .....9**

A. Uraian Teoritis.....9

1. Struktur Struktur modal ..... 9

a. Pengertian Struktur Modal..... 11

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur modal ..... 13

c. Pengukuran Struktur modal ..... 15

2. Keputusan investasi .....20

a. Pengertian Keputusan investasi.....20

3. Tinjauan Peneliitan Terdahulu .....21

B. Kerangka Berfikir .....22

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
E. Jenis Dan Sumber Data .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27
G. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan .....	31
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Keputusan investasi dan DER.....	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir .....	24
-------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Didalam perusahaan struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Riyanto (2001:15) mengatakan bahwa “ Struktur modal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur modal ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri).

Dalam penerapan struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Beberapa teori yang mengemukakan banyak faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal.

Menurut Brigham dan Houston (2001:39) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal antara lain : stabilitas penjualan, keputsan investasi, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga dapat meningkatkan struktur modal diantaranya keputusan investasi dan keputusan investasi. Karena Prospek pemasaran hasil jasa juga dapat meningkatkan perubahan struktur modal. Dengan meningkatnya laba, maka struktur modal perusahaan pun mengalami penurunan dan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, sehingga investor akan tertarik untuk menanam saham.

Struktur modal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi struktur modal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001: 38).

Jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

Aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada arus kas perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam penggunaan aktiva tersebut diperlukan suatu pengendalian, yaitu dalam bentuk keputusan investasi. keputusan investasi ini adalah total aktiva. Keputusan investasi adalah kemampuan perusahaan menghasilkan efektifitas penggunaan total aktiva (Mamduh. M. Hanafi, 2003:81).

Menurut Riyanto (2001:22) keputusan investasi adalah jumlah relatif antar aktiva lancar dan aktiva tetap, semakin meningkat nilai keputusan investasi maka semakin rendah tingkat struktur modal yang diukur dengan DER.

PT. Pelayaran Nasional Bina Buana adalah salah satu perusahaan transportasi laut yang saat ini memiliki armada yang cukup banyak untuk jenis kapal penarik dan tongkang, dan kapal lepas pantai untuk memenuhi kebutuhan logistik.

Data keputusan investasi dan DER pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**Data Keputusan investasi dan DER**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Modal</b>	<b>DER</b>
2013	164.269.294	88.756.063	75.514.231	1,18
2014	176.525.370	72.135.398	104.389.972	0,69
2015	156.468.239	79.528.733	76.939.506	1,03
2016	140.246.502	71.090.173	69.156.329	1,03
2017	95.741.257	65.059.280	30.681.977	2,12

Sumber : Data Diolah (2018)

Pada tahun 2015-2017 nilai DER masih ada diatas nilai 1 hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang

besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

Dari data diatas dapat dilihat pada tahun 2013-2017 keputusan investasi mengalami penurunan sementara teori menyatakan bahwa aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada arus kas perusahaan dimasa yang akan datang (S. Munawir, 2004:89)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Keputusan investasi Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pada tahun 2013-2017 keputusan investasi mengalami penurunan pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana
2. Pada tahun 2015-2017 nilai DER masih ada diatas nilai 1 PT. Pelayaran Nasional Bina Buana

### **C. Batasan Dan Rumusan Masalah**

#### **Batasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti membatasi penelitian mengenai struktur modal yang diukur dengan menggunakan DER, dan keputsan investasi diukur dengan menggunakan total asset

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keputsan investasi dalam meningkatkan DER pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan DER mengalami peningkatan pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis keputsan investasi dalam meningkatkan DER pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana
2. Untuk menganalisis faktor yang menyebabkan DER mengalami peningkatan dan DER.

#### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan

keputusan investasi di pasar modal. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai Keputusan investasi yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai struktur modal perusahaan pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana.

(2) Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan insvestasi. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap struktur modal sehingga manajer keuangan yang berkompeten dalam masalah ini dapat mengambil keputusan.

(3) Bagi Akademis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Struktur modal**

###### **a. Pengertian Struktur Struktur modal**

Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Riyanto (2001:15) mengatakan bahwa “Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER.

Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Bambang 2005).

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* ataupun sumber *ekstern*. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal

permanen dari pada modal asing yang hanya digunakan sebagai perengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal asing

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang ,mempengaruhinya. Weston dan Copeland (2010) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, Keputusan investasi, stabilitas penjualan, struktur saingan, keputsan investasi, struktur manajemen, sikap pemberi pinjaman.

Menurut Martin, et al (2009:385): “Struktur modal (*financial structure*), atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva)”.

Menurut Weston dan Copeland (2010:3): “Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Struktur keuangan dapat dilihat pada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur struktur modal adalah *debt to total equity*, yaitu perbandingan antara hutang dengan total modal. Pengukuran ini telah digunakan oleh Pandey (2002) dan beberapa penelitian terdahulu. Alasan penelitian ini menggunakan total hutang atas modal karena kondisi di Indonesia.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sering menggantikan Hutang Jangka Pendek menjadi Hutang Jangka Panjang dan *Roll Over* Hutang Jangka Pendek (Husnan, 2001)

### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur modal**

Dalam penetapan struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2001:39) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal antara lain : stabilitas penjualan, keputusan investasi, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan

Sedangkan menurut tandelilin (2007:80) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah sebagai berikut : Pembayaran dividen, risiko bisnis.

Dari teori yang dikemukakan ada enam faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu :

#### **a. Stabilitas penjualan**

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Perusahaan umum, karena permintaan atas produk atau jasanya stabil, secara historis mampu menggunakan lebih banyak *leverage* keuangan daripada perusahaan industri.

b. Keputusan investasi

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

c. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan, Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal

d. *Leverage* operasi

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

e. Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat maka perusahaan tidak banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat utang, yang mendorong perusahaan untuk

lebih banyak mengandalkan utang. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh.

f. Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen menyebabkan penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari struktur modal.

g. Risiko Bisnis

Risiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari struktur modal.

Dari teori yang dikemukakan diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal ada enam faktor yang mempengaruhi struktur modal, dan didalam penelitian ini peneliti menggunakan hanya tiga faktor yang mempengaruhi sturktur struktur modal yaitu : Keputusan investasi, profitabilitas, keputsan investasi.

**c. Pengukuran Struktur modal**

Menurut Kasmir (2008:157)  $^m$  *Debt to Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredit) dengan pemilik perusahaan. Denagn kata lain rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

*Total debt* merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur

modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 2002).

Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan return sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya Biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Walsh, 2004).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan "*solvabilitas*" suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang "*solvable*" berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya (Riyanto, 2001). Sejalan dengan uraian diatas, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan struktur pemodalannya suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio pengukur leverage perusahaan, menurut Gitman dan Joehnk (2003) rasio *leverage* adalah: "*Financial ratios that*

*measure the amount of debt being used to support operations and ability of the firm to service its debt”.*

*Balancing Theory* menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Mondigliani dan Miller (2002) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena adanya efek dari *corporate tax shield*. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Dengan demikian apabila terdapat dua perusahaan dengan laba operasi yang sama, tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil, sehingga menghemat pendapatan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

## **2. Keputusan investasi**

### **a. Pengertian Keputusan investasi**

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Menurut Tandelilin (2001:3) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli

sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2012, investasi adalah suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan struktur modal. Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat keputusan investasi yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Saragih : 2008).

Investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa – masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu : investasi dalam bentuk aktiva riil dan investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas (Akwan : 2011).

Proses keputusan investasi menurut Husnan (2004:14) adalah menunjukkan bagaimana investor memilih sekuritas, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Setiap melakukan keputusan investasi selalu saja memerlukan proses. Proses tersebut akan memberikan gambaran pada setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan.

Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) adalah : “ Kecepatan berputarnya *Total Assets* dalam suatu periode tertentu”. (Agnes sawir, 2003:19)

Definisi Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) sebagai berikut : “Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektifitas penggunaan total aktiva”. (Mamduh M. Hanafi, 2003:81)

Perputaran Total Aktiva (*Total assets Turnover*) Adalah : “Rasio ini mengukur seberapa banyak penjualan yang bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki”. (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuty, 2004:75)

Berdasarkan keterangan diatas, maka yang dimaksud dengan Perputaran Total Aktiva (*Total assets Turnover*) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi Perputaran Total Aktiva (*Total assets Turnover*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut.

Adapun manfaat dari perputaran aktiva adalah Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut. Pada beberapa industri seperti industri yang mempunyai proporsi aktiva tetap yang tinggi, rasio ini cukup penting diperhatikan. Sedangkan pada beberapa industri yang lain

seperti industri jasa yang mempunyai proporsi aktiva tetap yang kecil, rasio ini barangkali relatif tidak begitu penting untuk diperhatikan.

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2006;100), inflasi telah menyebabkan nilai dari kebanyakan aktiva yang dibeli di masa lalu mengalami kurang cacat (*understated*) yang serius. Karenanya, jika kita membandingkan satu perusahaan lama yang telah membeli aktiva tetapnya bertahun-tahun yang lalu dengan harga rendah dengan satu perusahaan baru yang baru saja membeli aktiva tetapnya, kita mungkin akan menemukan bahwa perusahaan lama tersebut akan memiliki rasio perputaran aktiva tetap yang lebih tinggi. Namun, hal ini akan lebih tercermin pada kesulitan yang sedang dialami para akuntan sehubungan dengan inflasi daripada dengan ketidakefisienan perusahaan baru tersebut. Profesi akuntansi sedang mencoba untuk menemukan cara membuat laporan keuangan mencerminkan nilai-nilai kini daripada nilai historis. Jika neraca benar-benar dinyatakan dalam basis nilai kini, maka cara itu akan menghasilkan perbandingan yang lebih baik.

#### **b. Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan investasi**

Asset dalam lingkup ini lebih berarti tindakan menjual barang atau jasa. Kegiatan pemasaran adalah asset dalam lingkup hasil atau pendapatan berarti penilaian atas asset nyata perusahaan dalam suatu periode. Menurut Swastha (2004, hal.406) “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi asset adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Kondisi organisasi perusahaan

4. Dan faktor lainnya seperti alam, budaya, politik, agama, social.”

Perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat Total Asset.

Menurut Kalwani dan Narayandas (2005, hal.5) menyatakan bahwa orientasi hubungan jangka panjang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan Total Asset.

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal asset karena asset merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan tingkat asset pada akhir periode dengan asset yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Total Asset semakin baik.

Menurut Amstrong (2006, hal.116) bahwa biaya untuk mendapatkan konsumen baru lebih mahal dibandingkan dengan biaya untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan yang sudah ada.

Total Asset merupakan suatu komponen untuk melihat prospek perusahaan pada masa yang akan datang, dan kesimpulan dalam manajemen keuangan diukur dengan melihat perubahan total asset.

Sedangkan menurut Sitanggang (2012, hal.65) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan Total Asset adalah :

- 1) Kebijakan harga jual

- 2) Kebijakan Produk
- 3) Kebijakan distribusi

Perhitungan tingkat asset pada akhir periode dengan asset yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Total Asset semakin baik

Menurut Taylor (2005, hal.84), Total Asset juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan yaitu :

- 1) Faktor lingkungan tak terkendali

Adalah faktor yang mempengaruhi pemasaran termasuk asset perusahaan yang berbeda di luar perusahaan. Faktor-faktor lingkungan antara lain :

- a) Sumber daya dan tujuan perusahaan
- b) Lingkungan persaingan
- c) Lingkungan ekonomi dan teknologi
- d) Lingkungan politik dan hukum
- e) Lingkungan sosial dan budaya

- 2) Faktor lingkungan terkendali

Adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi pemasaran termasuk asset yang berada di dalam perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Total Asset yang berada di dalam perusahaan.

Faktor-faktor tersebut adalah Marketing Mix terdiri dari :

- a) Produk
- b) Harga jual
- c) Distribusi
- d) Biaya promosi

### 3. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah :

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Rasyid (1999)	Analisis Keputusan investasi Dalam Meningkatkan struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ	Keputusan investasi tidak dapat meningkatkan struktur modal
2	Waksito (2008)	Analisis Rasio Pertumbuhan Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI	Keputusan investasi dapat meningkatkan struktur modal pertumbuhan penjualan mampu meningkatkan struktur modal
3	Rahmat Yusuf (2013)	Analisis Keputusan investasi Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada PT. PLN (Persero) Pakuan	Secara keseluruhan keputusan investasi tidak dapat meningkatkan struktur modal
4	Ida Bagus Putra (2014)	Analisis Likuiditas dan Keputusan investasi Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan keputusan investasi dapat meningkatkan struktur modal
5	Novita (2010)	Analisis Pe Perusahaan dan Profitabilitas Dalam Meningkatkan Struktur modal	Rasio pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan keputusan investasi dapat meningkatkan struktur modal, dan begitu juga dengan rasio profitabilitas

#### B. Kerangka Berfikir

Mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepada manajer.

Keputusan investasi mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Keputusan investasi juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan bahan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Keputusan investasi tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen yang meningkat dan struktur modal yang diukur dengan DER (*Debt to Equity ratio*) mengalami penurunan (Barton et.al, 1989).

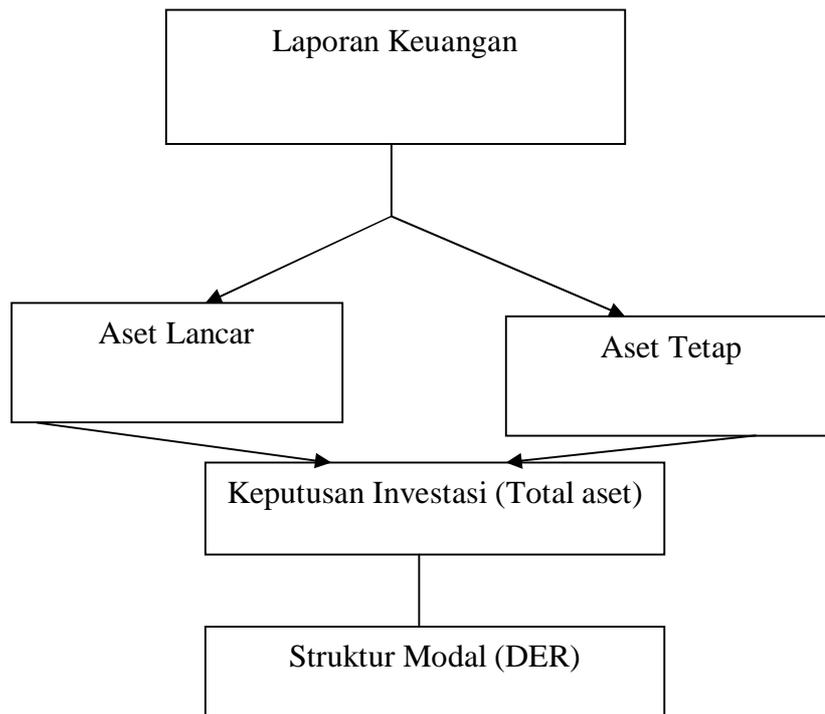
Keputusan investasi adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap. Menurut Riyanto (2001:22) keputusan investasi adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antar aktiva lancar dan aktiva tetap, semakin meningkat nilai keputusan investasi maka semakin kecil tingkat struktur modal yang diukur dengan DER

Struktur modal merupakan indikator yang cukup penting dalam investasi di pasar modal. Perkembangan struktur modal mencerminkan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga kemakmuran dari pemegang saham dicerminkan dari struktur modal pasarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga dapat meningkatkan struktur modal diantaranya keputusan investasi, dan Keputusan investasi. Karena Prospek pemasaran hasil produksi juga dapat mempengaruhi perubahan struktur modal. Dengan meningkatnya pendapatan, maka struktur modal perusahaan pun mengalami penurunan dan

kesempatan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, sehingga investor akan tertarik untuk menanam saham.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila keputusan investasi, dan keputusan investasi meningkat maka tingkat struktur modal yang diukur dengan DER mengalami penurunan.



**Gambar II.1**  
**Kerangka berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan

#### **B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas yaitu Keputusan investasi, Keputsan investasi dan struktur modal. Masing – masing variabel penelitian secara opsional dapat di defenisikan seperti dibawah ini :

##### **1. DER (*Debt To Equity Ratio*)**

Menunjukkan struktur pemodalan suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hu tan g}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

##### **2. Keputusan investasi**

Total asset dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Keputusan investasi diukur dengan jumlah aktiva.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Penelitian di lakukan di PT. Pelayaran Nasional Bina Buana  
Medan, Jalan KH. Wahid Hasim Nomor 92

Waktu : Waktu Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2018 sampai  
dengan September 2018.

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2018																					
	Mei				Jun				Jul				Agt				Sept				Okt	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1. Pengajuan judul	■																					
2. Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■	■														
3. Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■	■	■										
4. Seminar Proposal										■												
5. Pengumpulan Data											■	■	■	■	■	■						
6. Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■	■	■
7. Sidang Meja Hijau																						■

### E. Jenis Dan Sumber Data

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan (Neraca dan laba bersih mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2018).

#### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa laporan keuangan perusahaan (Neraca dan laba bersih mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2018).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder. Data penelitian diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan PT. Pelayaran Nasional Bina Buana .

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik data pada penelitian ini dilakukan dengan deskriptif yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan – catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai Keputusan investasi, keputusan investasi dan DER

Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung data keputusan investasi, dan DER dari laporan keuangan berupa total aset, total hutang dan total modal di tahun 2013-2017 pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Medan
2. Menganalisis keputusan investasi serta struktur modal DER dengan cara melihat peningkatan dan penurunan nilai total aset perusahaan dan membandingkannya dengan nilai DER
3. Menganalisis keputusan investasi dalam meningkatkan DER dan membandingkannya dengan teori pendukung yang ada dalam penelitian ini
4. Menganalisis penyebab DER mengalami peningkatan dan berada diatas nilai satu yang dilihat dari perbandingan antara total hutang dan total modal perusahaan
5. Menarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

Berdiri pada tahun 1998 di Zona Perdagangan Bebas Bintan, Provinsi Riau, Indonesia, PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya (BBR) mulai beroperasi sebagai perusahaan keagenan kapal. BBR saat ini memiliki armada yang cukup banyak untuk jenis kapal penarik dan tongkang, dan kapal lepas pantai untuk memenuhi kebutuhan logistik transportasi laut.

Didasari oleh Asas Cabotage Indonesia, transportasi dalam negeri yang diangkut dengan kapal jenis barang sebagai kategori seperti batu bara, granit, pasir, dan komoditas umum lainnya yang harus dilakukan oleh kapal angkut dengan bendera Indonesia.

Di tambah dengan pertumbuhan Indonesia dan Negara regional lainnya, mempengaruhi peningkatan permintaan layanan BBR yang mendorong pertumbuhan Perusahaan selama beberapa tahun terakhir.

Perseroan melakukan penyewaan kapal kepada para pelanggan dengan sistem sewa pengangkutan (voyage charter) dan penyewaan (time charter). Untuk voyage charter, Perseroan menyediakan jasa menyediakan jasa pengangkutan untuk berbagai jenis bahan tambang seperti batubara, granit dan pasir secara transshipment atau pengiriman melalui rute sungai dan pesisir pantai (bukan antar Benua).

## 2. Analisis Hasil Penelitian

### a. Data Keputusan investasi PT. Pelayaran Nasional Bina Buana

Keputusan investasi Operasi pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana yaitu keputusan investasi yang timbul dari hasil kegiatan-kegiatan usaha operasional perusahaan, berupa penambahan kapal penarik dan tongkang, dan kapal lepas pantai untuk memenuhi kebutuhan logistik transportasi laut. Keputusan investasi tahun 2013 s/d 2017 ini merupakan unsur yang sangat diharapkan dapat memberikan nilai ekonomis atas pencapaian target yang telah direncanakan. Oleh karena itu perusahaan berusaha untuk menerima keputusan investasi semaksimal mungkin.

Adapun investasi yang dilakukan PT. Pelayaran Nasional Bina Buana selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2013 s/d 2017 adalah sebagai berikut :

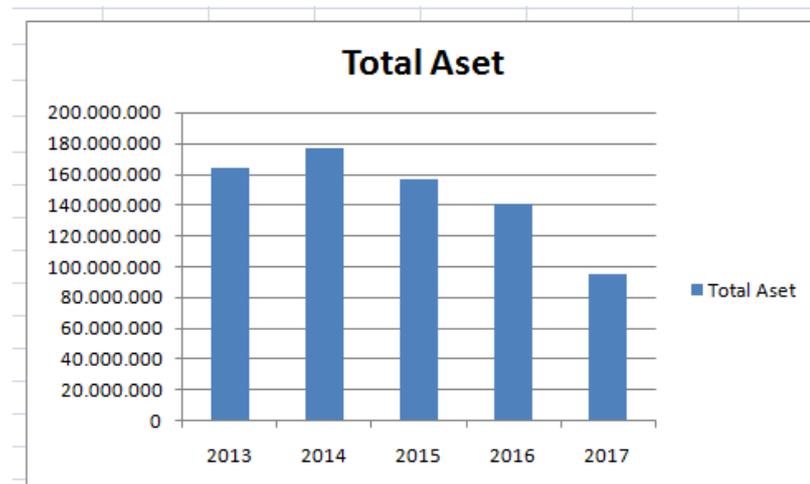
**Tabel IV.I**  
**Keputusan investasi Operasi PT. Pelayaran Nasional Bina Buana**  
**Tahun 2013 s/d 2017**

Tahun	Keputusan Investasi (Total Asset)		
	Aset Lancar (US\$)	Aset Tidak Lancar (US\$)	Total Aset (US\$)
2013	19.554.286	144.715.008	164.269.294
2014	40.146.428	136.378.942	176.525.370
2015	6.834.512	149.633.727	156.468.239
2016	6.994.050	133.252.452	140.246.502
2017	5.352.564	90.388.693	95.741.257

Sumber : PT. Pelayaran Nasional Bina Buana ( Data diolah )

Dari atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 total aset mengalami peningkatan menjadi 176.525.370, pada tahun 2015 total aset mengalami penurunan menjadi 156.468.239, pada tahun 2016 total aset mengalami penurunan menjadi 140.246.502 dan pada tahun 2017 total aset mengalami penurunan menjadi 95.741.257, penurunan total aset disebabkan oleh menurunnya komponen total aset yaitu nilai aset lancar dan aset tidak lancar, hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan belum baik dalam menerapkan keputusan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.



Dari tabel diatas dapat dilihat nilai keputusan investasi terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 131,089,478, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menginvestasikan asetnya ke perusahaan masih rendah dan akan berakibat perusahaan kesulitan dalam menjalani kegiatan operasional perusahaan sedangkan nilai keputusan investasi tertinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar 176.525.370 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat besar menginvestasikan dananya ke aset perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan dalam perolehan laba.

Berdasarkan table IV.I di atas, dapat diketahui bahwa keputusan investasi operasi PT. Pelayaran Nasional Bina Buana dari tahun 2015-2017 mengalami penurunan dimana keputusan investasi suatu perusahaan mengalami penurunan disebabkan oleh karena secara struktural perusahaan memiliki sumber-sumber keuangan yang potensial, adanya keputusan investasi lebih disebabkan oleh kebijakan perusahaan dalam menambahkan assetnya untuk menjalankan kegiatan operasional. Sumber-sumber keuangan dikuasai oleh perusahaan sehingga hal ini

menyebabkan perusahaan sudah mandiri dalam pengelolaan hasil materil sumber daya-sumber daya dan potensi perusahaan tersebut.

### **b. Struktur Modal**

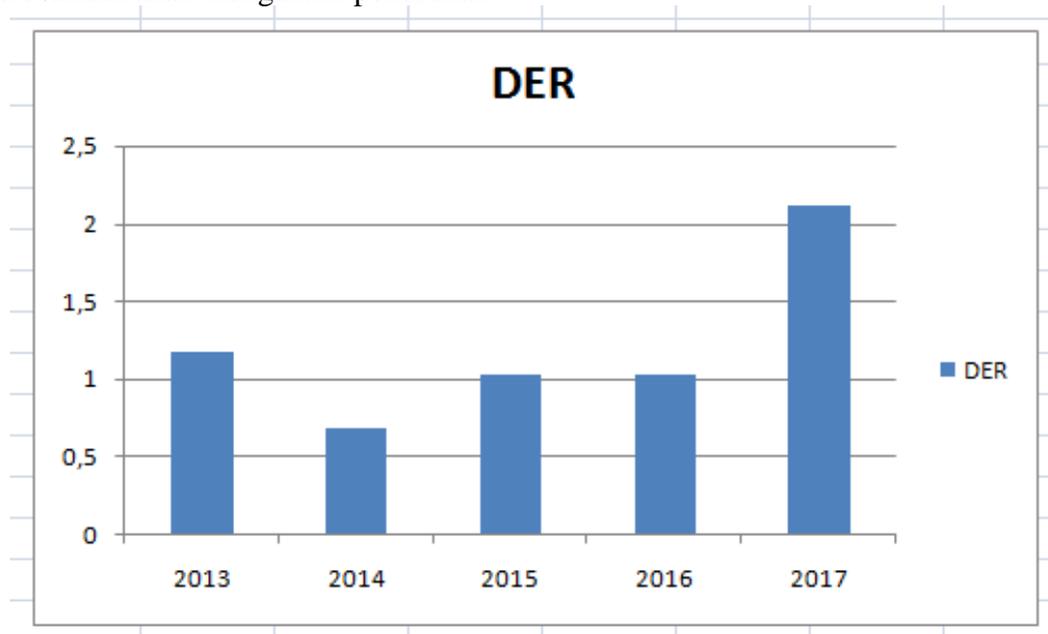
Struktur modal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi struktur modal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Berikut adalah tabel dari struktur modal pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana periode 2013-2017 :

**Tabel IV.2**

#### **Struktur modal**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Modal</b>	<b>DER</b>
2013	88.756.063	75.514.231	1,18
2014	72.135.398	104.389.972	0,69
2015	79.528.733	76.939.506	1,03
2016	71.090.173	69.156.329	1,03
2017	65.059.280	30.681.977	2,12

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi nilai DER terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,12 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan modal sendiri untuk menjalankan kelangsung hidup perusahaan sehingga akan mengakibatkan bagi perusahaan akan mengalami tingkat risiko dalam menanggung hutangnya terlalu besar dan berdampak laba perusahaan akan mengalami penurunan



Berdasarkan table IV.2 di atas, dapat diketahui bahwa struktur modal PT. Pelayaran Nasional Bina Buana dari tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan berada diatas nilai satu dimana struktur modal suatu perusahaan mengalami peningkatan disebabkan oleh karena secara struktural perusahaan memiliki sumber-sumber pendanaan yang besar dari luar, adanya struktur modal lebih disebabkan oleh kebijakan perusahaan dalam menggunakan hutangnya untuk memenuhi kebutuhan modalnya dalam menjalankan kegiatan operasional. Sumber-sumber keuangan dikuasai oleh perusahaan sehingga hal ini menyebabkan perusahaan lebih banyak mengandung resiko.

**c. Keputusan Investasi Dalam Meningkatkan Struktur Modal pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana**

Keputusan investasi mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Keputusan investasi juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri.

**Tabel IV.3**  
**Keputusan Investasi dan Struktur Modal PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Tahun 2013 s/d 2017**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Modal</b>	<b>DER</b>
2013	156,468,899	88.756.063	75.514.231	1,18
2014	176.525.370	72.135.398	104.389.972	0,69
2015	165,056,379	79.528.733	76.939.506	1,03
2016	140.246.502	71.090.173	69.156.329	1,03
2017	131,089,478	65.059.280	30.681.977	2,12

Sumber : PT. Pelayaran Nasional Bina Buana

Pada tabel IV.3 pada tahun 2014 total aset mengalami peningkatan dan nilai DER dibawah nilai satu hal ini menunjukkan bahwa total aset yang meningkat dapat meningkatkan total modal perusahaan sehingga perusahaan tidak banyak menanggung hutangnya dan dapat meminimalkan resiko dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2015-2017 total aset mengalami penurunan sehingga total hutang mengalami peningkatan di tahun 2015 karena pada total modal perusahaan mengalami penurunan dan mengakibatkan nilai DER berada diatas satu hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak dapat meningkatkan struktur modal perusahaan.

## **B. Pembahasan**

Pada hasil analisis data pada tahun 2014 total aset mengalami peningkatan dan nilai DER dibawah nilai satu hal ini menunjukkan bahwa total aset yang meningkat dapat meningkatkan total modal perusahaan sehingga perusahaan tidak banyak menanggung hutangnya dan dapat meminimalkan resiko dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2015-2017 total aset mengalami penurunan sehingga total hutang mengalami peningkatan di tahun 2015 karena pada total modal perusahaan mengalami penurunan dan mengakibatkan nilai DER berada diatas satu hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak dapat meningkatkan struktur modal perusahaan

Peningkatan nilai keputusan investasi yang diikuti oleh penurunan struktur modal, bagi perusahaan dengan tingkat keputusan investasi yang tinggi kecenderungan perusahaan lebih konsisten dalam menghasilkan struktur modal dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat keputusannya rendah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan struktur modal di dapat dari selisih antara keputusan investasi dengan beban, apabila keputusan investasi lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan struktur modal apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai keputusan investasi yang diikuti oleh penurunan struktur modal sementara menurut

Mardianto (2008:3) menyatakan bagi perusahaan dengan tingkat keputusan investasi yang tinggi kecenderungan perusahaan lebih konsisten dalam menghasilkan struktur modal dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat keputusan investasinya rendah.

Bila perusahaan dapat menekan biaya operasi, maka perusahaan akan dapat meningkatkan struktur modal, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya struktur modal.

Aktivitas keputusan investasi merupakan keputusan investasi utama perusahaan karena jika aktivitas keputusan investasi produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran keputusan investasi yang diharapkan tidak tercapai dan keputusan investasi pun akan berkurang.

Bahwa pada dasarnya struktur modal merupakan kenaikan dalam kekayaan yang terjadi selisih keputusan investasi yang terealisasi akibat timbulnya dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut memperjelas bahwa kenaikan struktur modal sangat dipengaruhi oleh kenaikan keputusan investasi. Dapat juga disimpulkan bahwa biaya operasional dalam memperoleh struktur modal suatu perusahaan sangat berkaitan erat, semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar struktur modal yang diperoleh perusahaan. demikian pula sebaliknya semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin kecil pula struktur modal yang dihasilkan perusahaan

Dari hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa jika ingin meningkatkan struktur modal perusahaan maka keputusan investasi harus ditingkatkan dengan

menurunkan biaya. Jadi untuk mendapatkan struktur modal yang tinggi perlu ditingkatkan keputusan investasi dan menurunkan biaya.

Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan operasional perusahaan. Pengertian dari biaya operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua biaya yang dapat didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa.

Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya operasi tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Dari data maka dapat dilihat bahwa pada beberapa tahun terjadi penurunan struktur modal dan mengalami kerugian, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi struktur modal perusahaan mengalami penurunan dan kerugian yaitu seperti pada nilai beban usaha dan beban lain-lain bersih yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan bernilai negatif hal ini menunjukkan bahwa beban usaha yang ditanggung perusahaan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan perusahaan, hal ini lah yang menyebabkan struktur modal mengalami penurunan.

Apabila terjadi kenaikan pada tingkat kewajiban yang digunakan untuk membiayai aset tidak akan membawa dampak yang besar terhadap tingkat perolehan struktur modal, karena aset perusahaan lebih banyak dibiayai dengan

menggunakan modal saham. Namun, perusahaan yang membiayai asetnya bukan dengan kewajiban juga terlihat tidak semuanya akan mengalami pertumbuhan struktur modal dan perusahaan yang asetnya dibiayai dengan menggunakan kewajiban juga tidak semuanya mengalami penurunan struktur modal. Oleh sebab itu, kondisi aset yang dibiayai dengan kewajiban atau modal saham tidak memberi dampak yang besar terhadap pertumbuhan struktur modal perusahaan. Namun lebih mengarah pada kemampuan perusahaan dalam mengontrol tingkat hutang dan mencari sumber pendanaan dengan tingkat bunga yang terjangkau.

Semakin banyaknya persediaan yang berputar, sehingga menyebabkan penurunan biaya penyimpanan. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dalam memproduksi barang jadi. Sehingga cenderung membutuhkan persediaan stok bahan baku yang diperlukan. Di samping itu, dari data penelitian diketahui bahwa perusahaan dengan tingkat inventory turnover yang rendah juga mampu memperoleh struktur modal, justru perusahaan dengan tingkat inventory turnover yang tinggi yang mengalami penurunan struktur modal.

Struktur modal juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal dari perusahaan, seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi. Dan seiring dengan semakin mengarahnya sistem perekonomian ke arah sistem pasar bebas menyebabkan semakin besarnya pengaruh kondisi eksternal terhadap kinerja perusahaan. Di samping itu, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan struktur modal yang diperoleh juga dipengaruhi oleh ukuran dari perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang

dapat dimanfaatkan oleh manajer, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperoleh struktur modal yang lebih besar.

Faktor lain yang harus diperhatikan yaitu adanya ketidakefisiensian di dalam memproduksi barang atau jasa atau menjual barang yang mengakibatkan pemborosan. Misalkan pengiriman barang yang tidak tepat waktu, pemakaian bahan yang mengakibatkan pemborosan sehingga biaya yang seharusnya tidak diperlukan keluar justru menjadi beban, dan yang paling fatal adalah adanya unsur kecurangan dari pihak manajemen perusahaan yang bermain dengan perusahaan lain.

Dari data maka dapat dilihat bahwa pada setiap tahun perusahaan terjadi peningkatan nilai keputusan investasi, hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produksi untuk digunakan konsumen semakin tinggi, penurunan nilai keputusan investasi akan berdampak kemungkinan terjadinya meningkatkan struktur modal. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh struktur modal dari adanya transaksi-transaksi tersebut.

Pada nilai keputusan investasi pada setiap tahun perusahaan mengalami peningkatan nilai keputusan investasi. Karena adanya faktor jumlah produksi yang digunakan, rendahnya kuantitas atau jasa yang dijual dalam suatu periode mengalami penurunan serta faktor dari melemahnya ekonomi dunia

Aktivitas keputusan investasi banyak dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer keputusan investasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keputusan investasi pada PT. Pelayaran Nasional Bina Buana antara lain sebagai berikut:

1) Kondisi dan Kemampuan perusahaan

Kondisi dan kemampuan perusahaan terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, Arus kas yang digunakan sebagai proxy untuk kekayaan bersih internal perusahaan. Hal ini dihasilkan oleh jumlah struktur modal setelah pajak dan penyusutan dan amortisasi. Variabel ini diambil dari Neraca, dan Laporan Struktur modal Rugi perusahaan. Arus kas merupakan faktor penentu penting bagi keputusan investasi dari perusahaan karena jika perusahaan memiliki arus kas masuk yang cukup, dapat dimanfaatkan dalam kegiatan investasi. Dengan kata lain, perusahaan sudah tahu tentang peluang investasi potensial. Namun, mereka tidak bisa berinvestasi karena akses ke dana eksternal terbatas jumlah dan sifat dari tenaga penjual adalah:

a. Jenis dan karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan

Perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Tingkat penjualan dari perusahaan secara nyata akan mempengaruhi seluruh perencanaan dan perkembangan perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang lebih baik akan memberikan perkembangan perusahaan yang baik, dan perusahaan yang tingkat penjualannya buruk akan berakibat langsung dengan keberadaan perusahaan tersebut.

- b. Pendapatan perusahaan. Penurunan pendapatan bagi perusahaan-perusahaan mengharuskan perusahaan tersebut untuk lebih selektif dalam melakukan investasi, baik investasi dalam persediaan, investasi dalam piutang, investasi dalam kas, investasi dalam aktiva tetap, investasi dalam saham biasa, saham preferen dan obligasi. Perusahaan harus dapat menterjemahkan tujuan strategis ke dalam tujuan jangka pendek, harus mampu mengambil keputusan investasi secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal dan efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum.
  - c. Syarat keputusan investasi, seperti: pembayaran, pengiriman
- 2) Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembelian atau pihak yang menjadi sasaran dalam keputusan investasi dan dapat pula mempengaruhi kegiatan keputusan investasinya. Adanya kendala keuangan (*financial constraints*), membuat perusahaan tidak dapat melakukan *equity market timing*, yaitu praktik perusahaan untuk menerbitkan saham pada saat valuasi harga saham perusahaan di pasar sedang tinggi serta membeli kembali saham pada saat valuasi pasarnya sedang rendah. Jika nilai persepsi investor terhadap perusahaan sedang tinggi namun perusahaan tersebut mengalami kendala keuangan, maka nilai persepsi investor tersebut tidak memicu perusahaan melakukan *equity market timing* seperti penerbitan saham baru, sehingga kendala keuangan memperlemah motivasi perusahaan untuk melakukan

equity market timing. kemampuan manajemen atau sumber daya manusia tidak dapat mengendalikan segala sesuatu atau memenuhi persyaratan dalam perusahaan besar dengan demikian, mereka cenderung memiliki lebih sedikit investasi.

### 3) Modal

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk membesar usahanya. Keputusan manajemen keuangan yang paling penting diantara keputusan jangka panjang adalah keputusan investasi karena mengandung resiko dan membutuhkan modal besar, maka harus diperhatikan agar tidak mengganggu likuiditas dan menjadi kendala dalam kegiatan perusahaan. Dalam melakukan investasi, perusahaan memperoleh dana baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan modal sendiri dan hutang pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan maka akan mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Struktur modal suatu perusahaan baik akan meningkatkan investasi perusahaan itu.

### 4) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjual ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian keputusan investasi yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang keputusan investasi. Total hutang terdiri dari hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek suatu perusahaan. Penggunaan hutang sangat tergantung pada tingkat resiko.

Jika tingkat risikonya besar maka akan mempengaruhi pembentukan hutang baru. Semakin besar hutang maka akan menyebabkan penurunan keputusan investasi. Pengeluaran modal juga mendasari keputusan investasi. Pengeluaran modal adalah dana yang dikeluarkan perusahaan, dengan pengeluaran modal perusahaan akan memperoleh manfaat lebih dari satu tahun. Motif dasar pengeluaran modal adalah untuk ekspansi, penggantian, atau memperbaharui aktiva tetap atau mencari manfaat yang mungkin less tangible dalam jangka panjang. Struktur modal merupakan struktur modal yang diperoleh dari kelebihan pendapatan atas beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini struktur modal dihitung dari struktur modal sesudah dikurangi pajak. Dengan struktur modal kita dapat mengetahui apakah memungkinkan bagi perusahaan untuk melakukan investasi.

#### 5) Faktor-Faktor Lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi keputusan investasi karena diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat kondisi perusahaan menunjukkan perusahaan lebih banyak melakukan pinjaman kepada pihak eksternal dikarenakan modal yang dimiliki perusahaan tidak cukup untuk melakukan kegiatan operasional sehingga perusahaan wajib membayar utang pokok kepada kreditur bank dari setiap penerimaan penjualan sewa perusahaan

anak diterima di rekening yang dijaminkan kepada kreditur bank dan selanjutnya digunakan sebagian untuk pembayaran cicilan pokok utang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Keputusan investasi setiap tahunnya tidak dapat meningkatkan struktur modal dan berada diatas nilai satu.
2. Dapat dilihat bahwa pada beberapa tahun terjadi penurunan struktur modal dan terjadi kerugian, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi struktur modal perusahaan mengalami penurunan dan kerugian : Menurunnya modal perusahaan, Performance perusahaan yang menurun, Asset perusahaan yang mengalami penurunan, Banyaknya kas yang menganggur atau kurangnya perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan struktur modal. Pengiriman barang yang tidak tepat waktu, pemakaian bahan yang mengakibatkan pemborosan sehingga biaya yang seharusnya tidak diperlukan keluar justru menjadi beban, dan yang paling fatal adalah adanya unsur kecurangan dari pihak manajemen perusahaan yang bermain dengan perusahaan lain.
3. Peningkatan nilai keputusan investasi, disebabkan adanya faktor jumlah jasa yang digunakan, rendahnya kuantitas atau jasa yang dijual dalam suatu periode mengalami penurunan serta faktor melemahnya ekonomi dunia.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan efisiensi usahanya dengan perolehan struktur modal melalui meningkatkan keputusan investasi tetapi mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang mempengaruhi dalam menghasilkan struktur modal.
2. Perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah hutang jangka panjang dan mempertimbangkan untuk meninjau kembali biaya non usaha
3. Perusahaan sebaiknya memperbaiki sarana dan fasilitas, atau memperbaiki peralatan-peralatan yang sudah rusak, sehingga dapat menekan biaya tanpa perlu membeli yang baru lagi.
4. Untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel dan menambah periode waktu tahun pengamatan sehingga hasil penelitiannya lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anoraga, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Atika J. Hatta, 2002, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investasi Pengaruh Teori Stakeholder Keputusan investasi". JAAI. Vol.6. No.2. Desember. 2002
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (edisi keempat). Yogyakarta : BPFE UGM.
- Brigham, Eugene F. 2001. "Fundamentals of Financial Management". Third Edition. Holt-Saun Keputusan investasis Japan: The Dryden Press.
- Burton et al. 2005. "The Determinant of Credit Ratings in the UK Insurance Industry"
- Chordia, Tarun and Bhaskaran, 2000, "Trading Volume And Cross Auto Correlations in Stock Harga", The Journal of Finance, Vol. IV.
- Devi. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Internal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi
- Dharmaastuti. 2006. *Pasar modal di indonesia*. (Edisi 2). Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Eduardus Tandelilin. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Computindo
- Fabozzi, Frank J. 1999. "Manajemen Investasi". Salemba empat dan Simon & Schuster (Asia) Pte.Ltd.Prentice-hall.
- Fitrijanti, Tettet dan Hartono, Jogyanto. 2002. "Set Kesempatan Investasi: Konstruksi dan Analisis Hubungannya dengan Kebijakan Struktur modal dan Dividen". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No. 1: 35 – 63.
- Gitman, Lawrence J. and Joehnk, Michael D. 2003. *Fundamental of investment*. LOMA Edition
- Gujarati, Damodar N. 2005. "Basic Econometrics". Singapore: Mc Graw Hill, Inc.

- Hair Joseph F; AnKeputusan investasison Rolph E; Tatham Ronald L; and Black William C. 1998. "*Multivariate Data Analysis*". Fifth Edition. Prentice-Hall International, Inc.
- Ida Bagus Putra. 2014. Analisis Likuiditas dan Keputusan investasi Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur
- Imam Ghozali, 2002, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*", Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Jogiyanto. 2008. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*" BPF E UGM: Yogyakarta
- Kalwani, Manohar U., dan Narakesari Narayandas. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF E
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mamduh. M. Hanafi. 2003. *Analisis Laporan keuangan*, Penerbit UPP AMK YKPN, Yogyakarta
- Martono dan Agus Harjito, 2001, *Manajemen Keuangan, Edisi Keempat*, Yogyakarta.
- Martin, et al. 2009. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Modigliani, F. and Miller, M.H. 2002. The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*. 47(3): 261-297
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Novita. 2010. Analisis Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Dalam Meningkatkan Struktur modal
- Nugroho, Setya. 2004. "*Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Dividen Payout Ratio*", Tesis Yang Tidak Dipublikasikan.
- Prasetiono. 2000. "*Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Abnormal Struktur modal di Bursa Efek Jakarta*". *Media Ekonomi & Bisnis*, Vol.XII, No.1, Juni:75 – 89.
- Rahmat Yusuf. 2013. Analisis Keputusan investasi Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada PT. PLN (Persero) Pakuan
- Rasyid. 1999. Analisis Keputusan investasi Dalam Meningkatkan struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ

- Robert Taylor. 2005. *Manajemen Portofolio dan Bisnis*. Bandung: Ghalia
- Saragih, Ragil. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suad Husnan. 2001. “*Corporate Governance dan Keputusan Struktur modal: Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Multinasional dan Bukan Multinasional*”. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, Vol. 1 No.1, Februari: 1 – 12
- Sugiyono, 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kesembilan*, CV Alfabeta, Bandung
- Tandelilin, Eduardus, 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPF
- Waksito. 2008. Analisis Rasio Pertumbuhan Dalam Meningkatkan Struktur modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI
- Walsh. 2004. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Weston, J. Jared dan Thomas E. Compeland. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Jilid 2*. Tangerang : Binarupa Aksara
- Wild, John 2005. *General Accounting*. Translation. Penerbit Penada Media Group. Jakarta